

**SYARIKAT ISLAM INDONESIA
DI KECAMATAN KARANGTENGAH KABUPATEN GARUT
TAHUN 2001-2014 M**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Nur'aeni

NIM.: 11120083

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur'aeni
Nim : 11120083
Jenjang/ Jurusan : SI/ Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul Skripsi : Syarikat Islam Indonesia di Kecamatan
Karangtengah Kabupaten Garut Tahun 2001-2014
M.

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 September 2015
Saya yang menyatakan,



Nur'aeni
NIM. 11120083

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga
Yogyakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi seperlunya terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**SYARIKAT ISLAM INDONESIA
DI KECAMATAN KARANGTENGAH KABUPATEN GARUT
TAHUN 2001-2014 M**

Yang ditulis oleh :

Nama : Nur'aeni
Nim : 11120083
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian, terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, ٧ ذى الحجة ١٤٣٦
22 September 2015

Pembimbing,



Drs. H. Maman A. Malik Sy., M.S.
NIP. 19511220 198003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 2880 /2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

SYARIKAT ISLAM INDONESIA DI KECAMATAN KARANGTENGAH KABUPATEN GARUT TAHUN 2001-2014 M

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : NUR'AENI

NIM : 11120083

Telah dimunaqosyahkan pada : **Jum'at, 09 Oktober 2015**

Nilai Munaqosyah : **A-**

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya** UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Maman Abdul Malik Sy, M.S

NIP 19511220 198003 1 003

Penguji I

Dr. Nurul Hak, M. Hum

NIP 19700117 199903 1 001

Penguji II

Herawati, M.Pd

NIP 19720424 199903 2 003

Yogyakarta, 25 Nopember 2015

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Dr. Zanzam Afandi, M. Ag

NIP 19631111 199403 1 002

MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ
أَعْظَمُ دَرَجَةً عِنْدَ اللَّهِ قُلَى وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ (٢٠)

“Orang yang beriman dan berhijrah *serta* berjihad di jalan Allah dengan harta benda dan diri mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah; dan itulah orang-orang yang mendapat kemenangan”. (Q.S. Attaubah: 20)¹

¹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Sahabat, 2013), hlm. 189.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini disusun persembahkan untuk
Almamater Tercinta Program Studi
Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Ma dan Apa: hamparan cinta yang tiada batas;
Kakak dan keponakan: samudra kasih yang tak pernah kering;
Kau' yang aku nantikan di batas waktu;
Serta Syarikat Islam Indonesia Anak Cabang Karangtengah.



ABSTRAK

Gagasan awal yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini adalah didasari oleh fenomena keterlibatan Syarikat Islam Indonesia (SII) dalam pertumbuhan dan perkembangan masyarakat di Kecamatan Karangtengah. SII yang pada awalnya bernama Syarikat Islam (SI) Karangtengah didirikan pada tahun 1930 M oleh para tokoh masyarakat Karangtengah. Pada tahun 2001 M para tokoh masyarakat Karangtengah mendirikan SII Pimpinan Anak Cabang Karangtengah. Organisasi ini eksis dan semakin berkembang ditandai dengan banyaknya jumlah anggota dan sejumlah aktivitas. SII Anak Cabang Karangtengah sebagai organisasi masyarakat Islam yang memiliki semangat kuat dalam menjalankan aktivitas organisasinya sehingga SII memiliki perhatian penuh terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan masyarakat di Kecamatan Karangtengah. Tujuan yang ingin dicapai dari tulisan ini adalah mendeskripsikan pertumbuhan SII Anak Cabang Karangtengah, menjelaskan aktivitas, dan kontribusi SII terhadap masyarakat di Kecamatan Karangtengah tahun 2001-2014 M.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa sosial di dalamnya, misalnya golongan sosial mana yang berperan serta nilainya, hubungan dengan golongan lain, konflik berdasarkan kepentingan dan sebagainya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsionalisme Herbert Spencer. Teori ini sebagai suatu pendekatan yang didasarkan pada pandangan bahwa masyarakat mirip dengan organisme biologis dan berusaha menjelaskan struktur-struktur sosial khusus dalam kerangka kebutuhan-kebutuhan masyarakat sebagai suatu keseluruhan. Herbert Spencer menyatakan bahwa lembaga-lembaga sosial dalam masyarakat dianggap sama dengan organ-organ tubuh. Lembaga sosial sebagai unsur struktur, dianggap dapat memenuhi kebutuhan kelangsungan hidup dan pemeliharaan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama heuristik dengan cara mengumpulkan dokumen dan wawancara. Kedua verifikasi yaitu mengkritisi sumber internal dan eksternal. Ketiga interpretasi yaitu menganalisis sumber yang kemudian dianalisis dan disintesis. Keempat historiografi adalah pemaparan hasil penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Syarikat Islam Indonesia di Kecamatan Karangtengah tahun 2001-2014 M merupakan organisasi masyarakat Islam yang eksis ditandai dengan aktivitas-aktivitas organisasinya. Aktivitas SII diwarnai dengan nafas Islam, seperti lembaga pendidikan Islam, penyiaran agama baik pengajian rutin maupun tabligh akbar, pembangunan masjid, dan aksi-aksi sosial. Dengan demikian, kehadiran Syarikat Islam Indonesia memberikan kontribusi bagi pertumbuhan dan perkembangan masyarakat di Kecamatan Karangtengah, sehingga masyarakat di Kecamatan Karangtengah mengalami perubahan menuju pada perkembangan dalam berbagai sektor kehidupan dari keterbelakangan.

PEDOMAN TRASNLITERASI ARAB-LATIN²

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penulisan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari buku “Pedoman Akademik dan Penulisan Judul Skripsi” Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tsha	ts	te dan es
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	dzal	dz	de dan zet
ر	ra	r	er
ز	za	z	zet
س	sin	s	es

²Tim penyusun, *Pedoman Akademik Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, cet. 1, 2010), hlm. 44-47.

ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	sh	es dan ha
ض	dlad	dl	de dan el
ط	tha	th	te dan ha
ظ	dha	dh	de dan ha
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	ghain	gh	ge dan ha
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ḥa	h	ha
لا	lam alif	la	el dan a
ء	hamzah	'	apostrop
ي	ya	y	ye

2. Vocal:

a. Vocal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathah	a	a
ِ	kasrah	i	i
ُ	dlammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	fatḥhah dan ya	ai	a dan i
اُو	fatḥhah dan wau	au	a dan u

Contoh:

حسين : ḥusain

حول : ḥaula

3. Maddah

Tanda	Nama	Haruf Latin	Nama
اَ	fatḥhah dan alif	â	a dan caping di atas
يِ	kasrah dan ya	î	i dengan caping di atas
وُ	dammah dan wau	û	u dengan caping di atas

4. *Ta Marbutah*

- Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harkat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.
- Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta Marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة : Fâthimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

5. *Syaddah*

Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf , yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

نَزَّل : nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang “ال” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariah.

Contoh:

الشمس : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad saw yang senantiasa kita nantikan safaatnya dan yang telah menuntun manusia ke jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dengan limpahan pertolongan, karunia, dan hidayah-Nya, penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Syarikat Islam Indonesia di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut Tahun 2001-2014 M”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dan sebagai upaya penyusun untuk memahami Sejarah Syarikat Islam Indonesia di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut pada tahun yang telah ditentukan.

Penyusunan skripsi ini tentunya bukanlah sebuah proses yang mudah dan mulus, karena di dalamnya banyak kendala yang menghadang. Jika skripsi ini akhirnya (dapat dianggap) selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata usaha penyusun sendiri, melainkan juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun menyampaikan terima

kasih kepada mereka yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasehat, serta motivasi.

1. Terima kasih yang mendalam penyusun sampaikan Bapak Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, M.S. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu membimbing, memberi nasehat, masukan, mengarahkan, dan memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada bapak Dr. Nurul Hak, M. Hum. dan Ibu Herawati, M. Pd. selaku penguji I dan penguji II, yang telah menjadikan alur penyusunan skripsi ini lebih terarah. Tidak lupa, kepada Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya beserta staf, Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam beserta staf, serta seluruh Dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga memberikan keberkahan bagi penyusun.
3. Pada kesempatan ini penyusun teringat kepada kedua orang tua: *Ma* Rodiah dan *Apa* Didi tercinta, yang tiada henti selalu menyertakan nama penyusun dalam setiap do'a mereka, yang selalu mencurahkan perhatian, kasih sayang, dorongan, dan bimbingan yang tanpa batas. Terima kasih atas pengorbanan kalian yang tidak akan pernah mampu terbalaskan oleh penyusun, disertai do'a ikhlas semoga Allah swt. selalu melimpahkan rahmat, kasih sayang, dan kesehatan untuk *Ma* dan *Apa*.
4. Kakak-kakak ku *Aa'* Ridwan, *Eteh* Tuti Alawiyah, *Aa'* Saeful Hamim S. Sos terima kasih atas perhatian, motivasi, dan nasihat yang telah kalian berikan.

Terima kasih telah mengikhlaskan penyusun untuk terus menuntut ilmu hingga ke jenjang SI ini. Demikian penyusun sampaikan terima kasih kepada kakak ipar ku *Eteh Reren* dan *Mba Rina S. Pd.* yang telah menjadi bagian dari keluarga kami. Tidak lupa kepada *Abang Hardi Syahputra* yang telah banyak memberikan bantuan materi dan nasehat kepada penyusun.

5. Keponakan-keponakanku yang sangat aku sayangi, yang selalu menjadi penyemangat dalam kehidupan ku; *Hiqmal Rizwan Mahesa*, *Raisya Husni Destiani*, *Maisya putri Aulia*, dan *Helga Aqila Pranaja*.
6. Seorang yang selalu sabar menghadapi keluhan-keluhan penyusun, yang selalu memberikan jalan keluar kepada penyusun ketika dalam kebingungan, yang selalu tercuri waktunya untuk membantu penyusun, dan juga yang selalu setia menjaga hatinya untuk penyusun, terima kasih atas segalanya. Penyusunan skripsi ini menjadi terasa mudah karena keberadaan mu. Semoga Allah swt. selalu meridhoi langkah ku, langkah mu, dan langkah kita, *Azi Mahmuddin*.
7. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada narasumber dari kalangan tokoh Syarikat Islam Indonesia Anak Cabang Kecamatan Karangtengah: *Bapak ajengan Emo*, *Bapak Ustad Asep Saeputamam S. Pd*, *Bapak Ustad Ende Sutisna*, *Bapak Ustad Hamdan Efendi*, *Bapak Drs. Burhanudin*, *Bapak Darus Ruslan S.Ag*, dan *Ibu Ai Rohayati* yang telah memberikan izin penelitian, yang telah bersedia diwawancarai mendalam berkali-kali antara masa tahun 2014-2015 M. Tidak lupa kepada *Bapak Mamad Sadeli S. Pd.I*, *Bapak Abdul Aziz S. Pd*, dan *Bapak Atep Saeful Muslim S. Pd* yang telah memberikan berbagai sumber lisan dan sumber tertulis berupa dokumen penting kepada penyusun.
8. Penyusun haturkan terima kasih kepada para anggota Syarikat Islam Indonesia

Anak Cabang Karangtengah dan seluruh masyarakat Karangtengah yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kesediannya menjadi narasumber sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Demikian pula penyusun haturkan terima kasih kepada pihak pemerintah Kecamatan Karangtengah, Dinas Pendidikan Karangtengah, Kantor Urusan Agama (KUA) Karangtengah, Desa Caringin, Desa Cinta, Desa Cintamanik, dan Desa Sindanggalih terima kasih atas kesediannya untuk menjadi narasumber dalam penyusunan skripsi ini.
10. Tidak lupa kepada *Ma* angkat ku (*mak* Eni) dan *Aa'* Tutang terima kasih atas do'a dan motivasinya yang telah diberikan kepada penyusun, semoga Allah swt. memberikan kesehatan bagi kalian.
11. Terima kasih kepada *Teh* Vina yang telah memberikan banyak bantuan, yang telah memberikan semangat, dan do'a kepada penyusun, semoga kebaikan *Teh* Vina dibalas oleh Allah swt.
12. Teman-teman SKI '11 yang selama ini telah belajar bersama, bertukar pikiran selalu semangat untuk meraih kesuksesan bersama. Tidak lupa kepada sahabat-sahabat ku Tiofani Rika Devi, Siti Lu'luil Karimah, Itsnawati Nurrahmah Saputri, Andra Yuni Lestari, Atsmarina Awanis, Imam Rofi'i, Agus Dwi Cahyono, Ebit Rustanta, dan Miftahul Huda terima kasih telah memberikan motivasi, membuat peneliti selalu tersenyum, dan menjaga persahabatan kita. Demikian penyusun ucapkan terima kasih kepada saudara-saudaraku sesama orang Sunda di Jurusan SKI '11: Afdol Faris, Wahyu Kurnia, Heru Sugiarto, Zainal Arifin, Hanif, Fatih Annur, Dwi Septiani, Utia Rusdah, dan Ani Hayah. Penyusun bangga punya kalian terima kasih atas motivasinya dan semoga

persaudaraan kita tidak terputus sampai di kampus putih ini.

13. Keluarga “baru” di Jogja, di kos Tunas Melati: Mba Norma Dewi Shalikhah, Mba Novia Izzati, Mba Azzun Nisa Mahanani, Ida Wati, Putri Ashrina, Emi Rosiana, Hanna Zakia, Indria, Alifa, Putri Sari Pratiwi, Dwi, Hastin, dan Inayah, yang selalu bercanda tawa, menyayangi, dan membantu penyusun.

14. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya skripsi ini, yang tidak dan dapat penyusun sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah dilakukan mendapat balasan dari Allah swt.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi mamfaat untuk pengembangan ilmu sejarah Islam.

Yogyakarta, 22 September 2015

Penyusun,

Nur'aeni
NIM. 11120083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II: GAMBARAN UMUM SYARIKAT ISLAM INDONESIA DI KECAMATAN KARANGTENGAH PERIODE 2001-2014 M	22
A. Masyarakat Karangtengah.....	39
B. Faktor Pendukung Keutuhan SII di Kecamatan Karangtengah	45
C. Kepemimpinan	51
D. Struktur Organisasi	53
E. Keanggotaan.....	61
F. Sumber Dana dan Pengelolaannya.....	69

BAB III: AKTIVITAS SYARIKAT ISLAM INDONESIA DI KECAMATAN KARANGTENGAH PERIODE 2001-2014 M..	71
A. Pendidikan.....	71
B. Keagamaan.....	80
C. Serikat Pelajar Muslimin Indonesia	86
D. Kewanitaan.....	88
E. Kepemudaan.....	91
BAB IV: KONTRIBUSI SYARIKAT ISLAM INDONESIA TERHADAP MASYARAKAT DI KECAMATAN KARANGTENGAH PERIODE 2001-2014 M.....	94
A. Pendidikan.....	96
B. Keagamaan.....	100
C. Serikat Pelajar Muslimin Indonesia	104
D. Kewanitaan.....	106
E. Kepemudaan.....	108
BAB V: PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118
CURRICULUM VITAE.....	176

DAFTAR SINGKATAN

AD/ART SII	: Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga Syarikat Islam Indonesia
AD	: Anggaran Dasar
BP	: Bimbingan dan Penyuluhan
DPC	: Dewan Pimpinan Cabang
DPP	: Dewan Pimpinan Pusat
DPW	: Dewan Pimpinan Wilayah
D3	: Diploma 3
GT	: Guru Tetap
IPM	: Indeks Pembangunan Masyarakat
Jl	: Jalan
KB	: Keluarga Berencana
KUA	: Kantor Urusan Agama
Lab Bahasa	: Laboratorium Bahasa
Lab IPA	: Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam
MABIT	: Malam Bina Iman dan Taqwa
MD	: Madrasah Diniyah
MT	: Majelis Tahkim
MTQ	: Musabaqoh Tilawatil Qur'an
MTs	: Madrasah Tsanawiyah Cokroaminoto
NU	: Nahdlatul Ulama
OSIS	: Organisasi Siswa Intra Sekolah
PASKIBRA	: Pasukan Pengibar Bendera

PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PKK	: Program Kesejahteraan Keluarga
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
PRAMUKA	: Praja Muda Karana
PSII	: Partai Syarikat Islam Indonesia
PSIHT	: Partai Syarikat Islam Hindia Timur
RD.	: Raden
RD. H.	: Raden Haji
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SD	: Sekolah Dasar
SDM	: Sumber Daya Manusia
SEPMI	: Serikat Pelajar Muslimin Indonesia
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SI	: Syarikat Islam
SII	: Syarikat Islam Indonesia
SK	: Surat Keputusan
SP	: Surat Pernyataan
STKIP	: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
S1	: Sarjana Strata Satu
S2	: Sarjana Strata Dua
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia

TKW	: Tenaga Kerja Wanita
TU	: Tata Usaha
UIN	: Universitas Islam Negeri
UNIGA	: Universitas Garut
YASTIC	: Yayasan Tarbiyyatul Islamiyyah Cokroaminoto



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Karangtengah banyak dikenal tokoh masyarakat yang menjadi pemimpin masyarakat. Tokoh masyarakat Karangtengah selain dikenal karena wibawa, karisma, dan keluasan ilmunya mereka juga dikenal sebagai pemimpin organisasi dan lembaga-lembaga keagamaan. Pada zaman modern, tokoh masyarakat Karangtengah membentuk lembaga keagamaan atau organisasi yang bertujuan untuk lebih mengokohkan kegiatan dakwah dan keagamaan, termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, keagamaan, sosial, dan ekonomi.¹ Syarikat Islam (SI)² Karangtengah didirikan pada tahun 1930 M oleh para tokoh masyarakat yang kegiatan-kegiatannya dipusatkan di rumah H. Junaedi.³

Menurut Asep Saeputamam, yang menjadi salah satu bukti terbentuknya SI di Karangtengah adalah sebuah bangunan masjid yang dijadikan markas tempat organisasi tersebut yang terletak di Kampung Lewad. Pada waktu itu, anggota SI di Karangtengah berasal dari Kampung Sangojar dan Kampung Ancol, Desa

¹Wawancara dengan Seksi Syariah Wal Ibadah Syarikat Islam Indonesia Anak Cabang Karangtengah, Emo, di Kampung Neglasari, Minggu, 15 Maret 2015, pukul 16.10 WIB.

²Sejarah mencatat bahwa Syarikat Islam (SI) yang didirikan pada tahun 1912 berkembang pesat sewaktu dipimpin oleh Haji Oemar Said Tjokroaminoto. SI bukan saja merupakan tempat umat Islam Indonesia di kala itu menyalurkan harapan dan tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang, tetapi di dalam kenyataannya, SI merupakan organisasi rakyat (Indonesia) pertama-tama yang berhasil masuk ke desa-desa. Selain itu, dapat dicatat pula, bahwa SI merupakan organisasi rakyat (Indonesia) pertama-tama yang melintasi pulau Jawa, sehingga dengan demikian sekaligus menjembatani perbedaan-perbedaan etnis yang terdapat di kepulauan Indonesia. Soebagio Ilham Notodijoyo, *Harsono Tjokroaminoto Mengikuti Jejak Perjuangan Sang Ayah* (Jakarta: Gunung Agung, 1985), hlm. v.

³Suryana Fatah, "Laporan Tugas Akhir Pekan" (Makalah Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Mata Pelajaran Sejarah Pendidikan Syarikat Islam Sekolah Menengah Atas YASTIC, Karangtengah Garut, 2005-2006), hlm. 1.

Sindanggalih.⁴ Dalam hal ini, Emo mengungkapkan anggota SI di Karangtengah dipelopori oleh orang-orang yang tinggal di Kampung Sangojar, Cikulahan, Ciinjuk, dan Cihanja.⁵

Sejak tahun 1930-2000 M, SI di Karangtengah merupakan ranting SI di bawah Anak Cabang Sukawening. Segala kegiatan organisasi bidang keagamaan, pendidikan, sosial, ekonomi, politik, serta keanggotaan bergabung dengan Anak Cabang Sukawening.⁶ Pada tahun 2000 M, Kecamatan Karangtengah berdiri sebagai hasil dari pemekaran Kecamatan Sukawening.⁷ Pembentukan Kecamatan Karangtengah bertujuan untuk memperlancar tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan, serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan desa.⁸

Berdasarkan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Syarikat Islam (AD/ART SI), bahwa SI di tingkat kecamatan dinamakan anak cabang, maka pada tahun 2001 M para tokoh SI Karangtengah mendirikan Anak Cabang SI Karangtengah berdasarkan hasil musyawarah di Yayasan Tarbiyyatul Islamiyyah Cokroaminoto (YASTIC). Pada saat itu, SI Anak Cabang Karangtengah diketuai oleh KH. Abdul Halim. Sejak tahun 2001 M status keanggotaan, aktivitas, serta

⁴Wawancara dengan Sekretaris Syarikat Islam Indonesia Anak Cabang Karangtengah, Asep Saeputamam, di Kampung Negla, Selasa, 28 November 2014, pukul 08.28 WIB.

⁵Wawancara dengan Seksi Syariah Wal Ibadat Syarikat Islam Indonesia Anak Cabang Karangtengah, Emo, di Kampung Neglasari, Minggu, 15 Maret 2015, pukul 16.10 WIB.

⁶Wawancara dengan Sekretaris Syarikat Islam Indonesia Anak Cabang Karangtengah, Asep Saeputamam, di Kampung Negla, Selasa, 8 April 2015, pukul 16.44 WIB.

⁷Kecamatan Karangtengah merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Garut, Jawa Barat. Kecamatan Karangtengah dibatasi sebelah utara adalah Kecamatan Malangbong, sebelah barat daya Kecamatan Wanaraja dan sebelah barat laut adalah Kecamatan Sukawening. Wilayah ini dikelilingi oleh empat desa yaitu disebelah timur laut dibatasi desa Cintamanik, sebelah tenggara desa Cinta, sebelah barat daya desa Sindanggalih, dan sebelah barat laut desa Caringin. *file:///D:/PROFIL%20karangtengah2013*, diakses hari Rabu, 6 Mei 2015, pukul 14.39 WIB.

⁸Wawancara dengan Sekretaris Kecamatan Karangtengah, Enung Karwati, di Kecamatan Karangtengah, Jumat, 13 Maret 2015, pukul 09.50 WIB.

rutinitas SI di Karangtengah berada di bawah koordinasi pimpinan Anak Cabang Karangtengah.⁹

Menurut Asep Rahmat Solihin (Camat Karangtengah sejak tahun 2013 M), sampai dengan saat ini organisasi kemasyarakatan di Kecamatan Karangtengah belum terdaftar secara keseluruhan. Hal tersebut dikarenakan kurang koordinasi dan kerjasama antar organisasi dengan pihak pemerintahan, baik di tingkat desa maupun di tingkat kecamatan.¹⁰ Sebenarnya, ada beberapa organisasi masyarakat Islam di Kecamatan Karangtengah di antaranya Nahdlatul Ulama (NU), Persis, Muhammadiyah, dan Syarikat Islam (SI). Di antara organisasi-organisasi tersebut, SI merupakan organisasi yang mempunyai banyak anggota dan mempunyai aktivitas paling menonjol, sehingga SI dapat mewarnai pertumbuhan dan perkembangan masyarakat Karangtengah.¹¹ Dalam hal ini, Rd. H. Yoyo Zakaria mengungkapkan bahwa SI Anak Cabang Karangtengah merupakan organisasi yang mempunyai ideologi dan solidaritas anggota sangat kuat.¹²

SI melaksanakan Majelis Tahkim (MT)¹³ di Garut pada tahun 2003 M.¹⁴ Pada saat itu, Dewan Pimpinan Pusat (DPP) SI mengeluarkan buku hijau

⁹Wawancara dengan Sekretaris Syarikat Islam Indonesia Anak Cabang Karangtengah, Asep Saeputamam, di Kampung Negla, Selasa, 8 April 2015, pukul 16.44 WIB.

¹⁰Wawancara dengan Asep Rahmat Solihin, di Kecamatan Karangtengah, Jumat, 13 Maret 2015, pukul 09.33 WIB.

¹¹Wawancara dengan Enung Karwati, di Kecamatan Karangtengah, Jumat, 13 Maret 2015, pukul 10.30 WIB.

¹²Wawancara dengan Rd. H. Yoyo Zakaria, di Kampung Cikulahan, Rabu, 1 April 2015, pukul 05.15 WIB.

¹³Majelis Tahkim (MT) adalah istilah yang diperkenalkan oleh HOS Tjokroaminoto untuk "Kongres". Hal ini bertujuan untuk memperkuat identitas PSII sebagai sebuah partai Islam. Selanjutnya istilah Majelis Tahkim disingkat sebagai MT. Valina Singka Subekti, *Partai Syarikat Islam Indonesia Konstentasi Pilitik Hingga Konflik Kekuasaan Elit* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 9. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan "Kongres" adalah pertemuan besar para wakil organisasi (politik, sosial, profesi) untuk mendiskusikan dan mengambil keputusan mengenai pelbagai masalah; muktamar; rapat besar. Dalam AD/ART SII dijelaskan bahwa *Majelis Tahkim* adalah tempat bagi dewan pusat dan Lajnah Tanfiziah SII

Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Syarikat Islam Indonesia (AD/ART SII), terkait dengan perubahan Syarikat Islam (SI) menjadi Syarikat Islam Indonesia (SII).¹⁵ Setelah perubahan nama organisasi tersebut, SII Anak Cabang Karangtengah tetap merupakan salah satu anak cabang yang mempunyai banyak anggota dan aktivitas di antara anak cabang lain di Cabang Garut.¹⁶ Menurut H. Dede Alwi Nurdin (Ketua SII Cabang Garut periode 2013-2016 M), SII Anak Cabang Karangtengah mempunyai banyak anggota yang terwakili di setiap desa dan aktivitas organisasi di bidang pendidikan, keagamaan, Serikat Pelajar Muslimin Indonesia (SEPMI), kewanitaan, dan kepemudaan dilaksanakan di anak cabang Karangtengah.¹⁷

SII merupakan organisasi masyarakat Islam di Kecamatan Karangtengah yang mampu mendirikan sarana pendidikan non formal dan pendidikan formal di

mempertanggung jawabkan segala pekerjaan dan kebijaksanaannya sesuai dengan fungsinya masing-masing. Feri Aspari, *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Syarikat Islam Indonesia* (Jakarta: Dewan Pimpinan Pusat Syarikat Islam Indonesia, 2012), hlm. 14-15.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 3.

¹⁵Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Syarikat Islam Indonesia (SII) menggelar silaturahmi nasional dengan tema “meningkatkan peran dan fungsi ulama Syarikat Islam Indonesia dalam membangun kekuatan jamaah, demi terwujudnya kemerdekaan sejati”, di gedung Madrasah Ibtidaiyah (MI) HOS Tjokroaminoto, Koropeak, Garut Kota. Kegiatan tersebut berlangsung dua hari mulai Jumat tanggal 6 Maret 2003 M. Hari pertama berupa pemberian materi dan hari kedua mudzakaroh atau pembahasan bersama, dengan peserta yang berasal dari Dewan Pimpinan Cabang (DPC), Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) yang ada di Indonesia, di antaranya dari Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sumatra, dll. Dalam pembukaan acara tersebut dihadiri oleh ketua umum PP SII, Presiden Laznah Tanfiziah SII, Asisten Daerah II propinsi Jawa Barat, Ketua DPC SII Garut beserta pengurusnya, serta tamu undangan lainnya. Ditemui sesuai acara pembukaan, presiden Laznah Tanfiziah pusat H. Mufti, menjelaskan “namanya mula-mula Syarikat Islam (SI) kemudian SI berubah menjadi Partai Syarikat Islam Hindia Timur (PSIHT), saat itu Indonesia belum merdeka, kemudian pada sumpah pemuda 1928 berubah menjadi Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII), 1972 M oleh pemerintah Orde Baru dipaksa berfusi maka berubah menjadi SI (PSII), pemilu 1999 M namanya PSII 1905, kemudian tahun 2003 M organisasi tersebut melakukan kongres dan namanya diganti menjadi Syarikat Islam Indonesia (SII)”. <http://www.bedanews.com/Syarikat-Islam-Indonesia-gelar-silaturahmi-nasional>, diakses pada hari Rabu, 27 Mei 2015, pukul 18.16 WIB.

¹⁶Wawancara dengan Ketua Syarikat Islam Indonesia Anak Cabang Karangtengah, Ende Sutisna, di Kampung Negla, Jumat, 3 Oktober 2014, pukul 09.33 WIB.

¹⁷Wawancara dengan Ketua Syarikat Islam Indonesia Cabang Garut, H. Dede Alwi Nurdin, di Kamtor Pimpinan Cabang Garut, Senin, 20 April 2015, pukul 11.10 WIB.

bawah naungan organisasi. Di samping itu, SII merupakan organisasi yang melaksanakan kegiatan keagamaan dalam bentuk pengajian rutin sampai ke luar Kecamatan Karangtengah.¹⁸ Dengan demikian, SII Anak Cabang Karangtengah sebagai organisasi perjuangan yang memegang peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan masyarakat Islam di Kecamatan Karangtengah.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, SII sebagai organisasi masyarakat Islam di Kecamatan Karangtengah menarik untuk dikaji lebih mendalam, karena SII merupakan organisasi yang eksis di Kecamatan Karangtengah sehingga SII Anak Cabang Karangtengah banyak memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan masyarakat di Kecamatan Karangtengah melalui berbagai aktivitas organisasinya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, untuk lebih memfokuskan pembahasan penelitian perlu adanya batasan dan rumusan masalah. Adapun permasalahan pokok yang dibahas dalam skripsi ini adalah SII sebagai organisasi masyarakat Islam di Kecamatan Karangtengah yang banyak memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan masyarakat melalui beberapa aktivitas organisasinya.

Batasan temporal yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2001-2014 M. Tahun 2001 M merupakan tahun berdiri Pimpinan Anak Cabang SII Karangtengah, sedangkan tahun 2014 M susunan pengurus pimpinan Anak Cabang tersebut ditetapkan berdasarkan surat keputusan nomor: 042

¹⁸Wawancara dengan Seksi Syariah Wal Ibadat Syarikat Islam Indonesia Anak Cabang Karangtengah, Emo, di Kampung Neglasari, Minggu, 15 Maret 2015, pukul 16.10 WIB.

¹⁹Wawancara dengan Perangkat Desa Caringin, Edi Efendi, di Kampung Babakan Cikulahan, Rabu, 5 Agustus 2015, pukul 10.53 WIB.

/D.I/XXXVII-XIII/12/2014/1436 H, dari hasil rapat pleno Pimpinan Wilayah SII di Bandung pada tanggal 14 Desember 2014 M.

Agar penelitian ini terarah, maka diajukan tiga permasalahan pokok sebagai pemandu:

1. Bagaimana gambaran umum Syarikat Islam Indonesia di Kecamatan Karangtengah periode 2001-2014 M?
2. Apa saja aktivitas Syarikat Islam Indonesia di Kecamatan Karangtengah periode 2001-2014 M?
3. Bagaimana kontribusi Syarikat Islam Indonesia terhadap masyarakat di Kecamatan Karangtengah periode 2001-2014 M?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pertumbuhan Syarikat Islam Indonesia di Kecamatan Karangtengah periode 2001-2014 M.
2. Menjelaskan aktivitas Syarikat Islam Indonesia di Kecamatan Karangtengah periode 2001-2014 M.
3. Menjelaskan kontribusi Syarikat Islam Indonesia terhadap masyarakat di Kecamatan Karangtengah periode 2001-2014 M.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Memperkaya khazanah keilmuan sejarah Islam lokal.
2. Secara praktis, dapat memberikan kontribusi terhadap para generasi muda yang akan datang dalam menggerakkan SII di Kecamatan Karangtengah.

3. Dapat dijadikan bahan penelitian bagi yang memiliki perhatian terkait dengan sejarah Islam, khususnya bidang organisasi kemasyarakatan Islam.

D. Kajian Pustaka

Kajian tentang Syarikat Islam (SI) sudah banyak dilakukan. Beberapa referensi yang dapat dijadikan sumber dan dapat mendukung penelitian ini di antaranya adalah:

Pertama, karya Muhammad Abdul Gani berjudul *Cita Dasar Dan Pola Perjuangan Syarikat Islam*, diterbitkan oleh Bulan Bintang Jakarta tahun 1984. Cita-cita dan pola perjuangan SI merupakan pedoman dan garis-garis perjuangan yang mendasar, luwes, dan telah membudaya dalam kehidupan SI yang berkesinambungan dan terus dipertahankan. Cita-cita SI dalam bidang kemasyarakatan dan bidang politik diwujudkan dengan selalu menitikberatkan perjuangannya pada usaha mempersatukan bangsa Indonesia secara meyeluruh dari segenap lapisan masyarakat, baik antara umat Islam dengan umat Islam, maupun antara umat Islam dengan umat beragama lainnya. Perbedaan agama antar suku bangsa di Indonesia tidak menjadi alasan bagi anggota SI untuk tidak bersatu. Suatu landasan prinsip yang sangat mendasar dalam perjuangan SI ialah cara pendekatan yang bersifat kejiwaan dan ilmiah, yaitu *Trilogi* perjuangan.²⁰

²⁰Untuk mencegah segala macam godaan yang mungkin akan merangsang terus menerus sikap dan pendirian serta tingkah laku secara individu maupun kelompok, maka pelaksanaan cita dasar perjuangan SI mutlak diperlukan. Sebagai suatu landasan prinsip yang sering pula disebut Trilogi SI yang terdiri dari sebersih-bersih tauhid, setinggi-tinggi ilmu pengetahuan dan sependai-pandai siyasah. Ketiga Trilogi itu tidak bisa dipisahkan. Awal mulanya adalah pada waktu lahirnya SI, khususnya Islam di Jawa masih berbaur dengan budaya Jawa sehingga Islam hanya sebagai azimat (barang atau tulisan yang dianggap mempunyai kesaktian dan dapat melindungi pemiliknya digunakan sebagai penangkal penyakit) yang pada hakikatnya tidak sesuai dengan Islam. Yang diambil hanya *karamahnya* saja (kekuatan batin yang dikejar) sehingga ilmu agamanya kurang kelihatan. Karena pada waktu itu bangsa Indonesia masih dalam kondisi terjajah sehingga ingin

Kedua, karya Acmad Sidiq berjudul *Organisasi Sarikat Islam di Kabupaten Garut Jawa Barat*, diterbitkan oleh Balai Penelitian Aliran Kerohanian/Keagamaan Semarang tahun 1994. SI sebagai organisasi keagamaan yang bersifat nasional mempunyai pendukung dari berbagai golongan sosial dan lapisan masyarakat, terutama di kalangan pedagang kelas menengah di kota-kota. Mereka mempunyai kemajemukan faham keagamaan, tetapi masih dalam lingkup ke-Islaman. Pada masa Orde Baru hingga sekarang, SI Cabang Garut masih diwarnai oleh dualisme kepemimpinan, sehingga potensi dan usaha yang dilakukan oleh organisasi tersebut tidak berkembang secara optimal.

Ketiga, karya Romzan Fauzi berjudul *Organisasi Syarikat Islam di Kabupaten Bandung*, diterbitkan oleh Balai Penelitian Aliran Kerohanian/Keagamaan Semarang tahun 1996. SI Cabang Bandung tergolong cukup kuat. Pengurus SI telah mencoba menerapkan pola-pola organisasi modern. Hal ini ditandai dengan adanya pengendalian organisasi dengan menggunakan sarana pengendalian material dan simbolik. Sarana pengendalian material digunakan untuk unit usaha pendidikan, sedangkan sarana pengendalian simbolik digunakan untuk pendayagunaan pengurus. Bidang usaha yang diselenggarakan meliputi bidang keagamaan, bidang pendidikan, dan bidang sosial. Dari ketiga jenis bidang

mempunyai kekuatan fisik, misalnya agar tidak mempan peluru. Dengan demikian, usaha SI adalah untuk mewujudkan agar orang menjadi bertauhid semurni-murninya. Dengan ketinggian ilmu akan mendukung iman dan takwanya untuk memperoleh kebersihan tauhid. Manusia pada umumnya tidak bisa hidup sendirian dan harus berkelompok dalam kelompok itu haruslah ada seorang pemimpin. Sebagai seorang pemimpin harus mempunyai strategi (siyasah) yang tak lepas dari tauhid dan ilmu. Sebab walaupun sepandai-pandai siyasah tapi apabila tidak mempunyai ilmu dan tauhid akan mudah berbuat mungkar. Sejalan dengan itu, garapan kaum SI di bidang pendidikan dan pengajaran terus ditingkatkan dan lebih di intensifkan baik kualitas maupun kuantitas dengan menempatkan pendidikan keimanan atau tauhid terhadap Allah swt sebagai titik sentralnya. Mansur. *Sejarah Sarekat Islam Dan Pendidikan Bangsa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 25-40.

usaha tersebut, dua di antaranya bidang keagamaan dan bidang pendidikan agak menonjol.

Keempat, karya Mansur berjudul *Sejarah Sarekat Islam Dan Pendidikan Bangsa*, diterbitkan oleh Pustaka Pelajar Yogyakarta tahun 2004. Syarikat Islam memandang bahwa pendidikan mampu membebaskan manusia dari kebodohan, keterbelakangan, dan penjajahan. Tujuan pendidikan SI adalah untuk menjadikan anak didik agar menjadi muslim yang sejati dan sekaligus menjadi seorang yang bersifat nasionalis, berjiwa besar, dan penuh percaya kepada diri sendiri. Sebagai seorang muslim yang sejati dan sekaligus nasionalis hendaknya mempunyai keseimbangan baik ilmu modern (duniawi) maupun ilmu agama, maka di samping mempunyai otak yang cerdas, juga mempunyai budi pekerti yang utama, hidup sederhana, mempunyai keberanian dan kemandirian, serta rasa cinta tanah air.

Kelima, *skripsi* yang berjudul “Implementasi Tauhid Di Dalam Syarikat Islam Tahun 1905-1942” karya Bambang Elliyas, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2003. Skripsi tersebut menjelaskan tauhid sebagai suatu prinsip bagi gerak perjuangan Syarikat Islam (SI) dilatar belakangi oleh perlunya suatu kekuatan spiritual dalam tubuh SI untuk melawan serangan-serangan yang dilontarkan oleh musuh-musuh Islam kepada umat Islam dari luar maupun serangan-serangan yang lewat dari dalam tubuh SI sendiri. Selanjutnya prinsip tersebut bisa jadi pegangan dari seluruh gerak perjuangan SI di masa-masa mendatang, karena tauhid telah dijadikan sebagai prinsip gerak langkah bagi perjuangan SI, maka kaum SI dalam melakukan gerak langkah

perjuangannya di berbagai bidang tetap memperhatikan atau melaksanakan ajaran-ajaran tauhid.

Keenam, *skripsi* yang berjudul “Pergulatan Ideologi Dalam Sarekat Islam 1916-1922 M” karya Aryonaldo, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2005. Skripsi tersebut menjelaskan Syarikat Islam (SI) merupakan organisasi pemula dalam kehidupan sosial politik masyarakat nusantara sehingga menjadi lumrah jika organisasi ini masih mencoba-coba dalam merumuskan ideologinya. Untuk mengetahui ideologi yang berkembang dalam SI, pertama-tama harus diketahui konteks sejarah saat itu, setelah itu baru dipaparkan pemikiran-pemikiran besar yang mempengaruhi gerakan SI, sehingga akan dapat diketahui pengaruh pemikiran SI.

Ketujuh, karya Valina Singka Subekti berjudul *Partai Syarikat Islam Indonesia Kontestasi Politik Hingga Konflik Kekuasaan Elit*, diterbitkan oleh Yayasan Pustakan Obor Jakarta tahun 2014. Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII) yang berawal dari Syarikat Islam (SI) adalah organisasi pelopor gerakan kebangsaan pertama di Indonesia yang bergerak memperjuangkan kemerdekaan Indonesia yang sifatnya lintas etnik, lintas kelas, dan berskala nasional. Pada masa Orde Baru, ketika partai-partai harus berhadapan secara politik dan ideologis dengan pemerintah Orde Baru yang menghendaki restrukturisasi (penataan kembali) kepartaian melalui fusi tahun 1973. Perjalanan politik PSII tidak luput dari terpaan torpedo rezim Orde Baru.

Dari karya-karya tersebut di atas, secara umum menjelaskan Syarikat Islam (SI), akan tetapi belum ada yang membahas tentang Syarikat Islam

Indonesia (SII) lokal yang berlokasi di Kecamatan Karangtengah pada tahun 2001-2014 M. Hal ini lah yang membedakan penelitian dalam skripsi ini dengan karya-karya sebelumnya. Penelitian ini merupakan awal penulisan sejarah SII lokal di Kecamatan Karangtengah dan merupakan pelengkap dari karya-karya maupun penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Dalam memahami gejala historis yang serba kompleks, setiap penggambaran atau deskripsi menuntut adanya pendekatan yang memungkinkan penyaringan data yang diperlukan.²¹ Dengan demikian, untuk mendapatkan penggambaran secara utuh mengenai Syarikat Islam Indonesia di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut tahun 2001-2014 M, penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa sosial di dalamnya, misalnya golongan sosial mana yang berperan serta nilainya, hubungan dengan golongan lain, konflik berdasarkan kepentingan ideologi dan sebagainya.²²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan aspek golongan sosial yang berperan serta nilainya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Saepudin Kais, SII disebut sebagai figur organisasi masyarakat Islam di Kecamatan Karangtengah, karena SII adalah satu-satunya organisasi masyarakat Islam yang mempunyai semangat kuat dalam menjalankan aktivitas organisasinya, sehingga SII memiliki peran penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan masyarakat di

²¹Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 4.

²²*Ibid.*, hlm. 4.

Kecamatan Karangtengah.²³ Pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan SII di Kecamatan Karangtengah dengan segala kondisi sosial yang terjadi di sekelilingnya.

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori fungsionalisme struktural yang dikemukakan oleh Herbert Spencer. Fungsionalisme adalah suatu pendekatan yang berusaha menghubungkan bagian-bagian masyarakat kepada keseluruhan, dan menghubungkan satu bagian kepada bagian yang lain. Fungsionalisme sebagai suatu pendekatan yang didasarkan pada pandangan bahwa masyarakat mirip dengan organisme biologis dan berusaha menjelaskan struktur-struktur sosial khusus dalam kerangka kebutuhan-kebutuhan masyarakat sebagai suatu keseluruhan.²⁴

Sebagaimana tercermin pada namanya, suatu organisme adalah entitas hidup yang eksistensi dan kesehatannya tergantung pada semua organ-organ yang bekerja sama dengan baik. Dalam tubuh manusia, misalnya semua organ bekerja saling tergantung satu sama lain,²⁵ seperti jantung, paru-paru, ginjal otak dan seterusnya. Setiap organ mempunyai satu atau beberapa fungsi tertentu, yang sangat penting bagi kelangsungan hidup organ-organ lain atau bahkan seluruh organisme tubuh. Organ-organ tersebut merupakan suatu struktur dari seluruh organisme tubuh.²⁶

²³Wawancara dengan Saepudin Kais, di Kampung Gertengah, Selasa, 7 April 2015, pukul 14.05 WIB.

²⁴George Ritzer, *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 184.

²⁵Pip Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme Hingga Postmodernisme* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), hlm. 52.

²⁶Soerjono Soekanto, *Teori Sosiologi Tentang Pribadi Dalam Masyarakat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982, 9), hlm. 6.

Dengan demikian, menurut teori ini masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian yang lain.²⁷ Perubahan sosial adalah gejala yang inheren dalam setiap perkembangan atau pertumbuhan. Masyarakat mengalami pertumbuhan atau perkembangan sebagai suatu proses yang analog dengan proses organis; tidak hanya ada tambahan besarnya entitas, tetapi juga meningkatnya kemampuan serta kapasitas untuk mempertahankan eksistensi dan adaptasi terhadap lingkungan serta lebih efektif mencapai tujuannya.²⁸

Herbert Spencer menyatakan masyarakat adalah seperti suatu organisme. Pokok perspektif ini diartikan bahwa masyarakat sebagai suatu himpunan atau kesatuan dari unsur-unsur yang saling berhubungan selama jangka waktu tertentu, atas dasar pada pola tertentu. Lembaga-lembaga sosial dalam masyarakat dianggap sama dengan organ-organ tubuh oleh sosiolog-sosiolog tertentu. Lembaga sosial sebagai unsur struktur, dianggap dapat memenuhi kebutuhan kelangsungan hidup dan pemeliharaan masyarakat. Setiap lembaga sosial mempunyai fungsinya masing-masing dalam hubungan antara yang satu dengan lainnya.²⁹

Berdasarkan teori tersebut, masyarakat di Kecamatan Karangtengah mengalami perubahan dan perkembangan yang signifikan salah satunya karena adanya organisasi yang masih bertahan yaitu SII Anak Cabang Karangtengah. SII

²⁷George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 2014), hlm. 21.

²⁸Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, hlm.162.

²⁹Soekanto, *Teori Sosiologi Tentang Pribadi Dalam Masyarakat*, hlm. 6.

memiliki tujuan ingin melaksanakan syari'at Islam yang seluas-luasnya dan sepenuh-penuhnya, sehingga SII di Kecamatan Karangtengah terus beraktivitas.³⁰

Syarikat Islam Indonesia di Kecamatan Karangtengah sebagai lembaga sosial keagamaan dengan struktur organisasi yang ada dapat memenuhi kelangsungan hidup dan pemeliharaan masyarakat melalui aktivitas-aktivitas organisasi di antaranya lembaga pendidikan non formal dan pendidikan formal, pengajian rutin, dan sosialisasi kemasyarakatan. Dengan demikian, SII Anak Cabang Karangtengah berfungsi menghantarkan perubahan pada perkembangan masyarakat, karena aktivitas-aktivitas SII Anak Cabang Karangtengah banyak memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan masyarakat di Kecamatan Karangtengah.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau berdasarkan data yang diperoleh.³¹ Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut, karena SII di Kecamatan Karangtengah merupakan salah satu anak cabang yang mempunyai aktivitas dan berpotensi di antara anak cabang lain yang ada di Kabupaten Garut. Selain itu, di antara ormas-ormas Islma yang ada di Kecamatan Karangtengah, SII adalah satu-satunya organisasi yang mempunyai pimpinan anak cabang. Penelitian ini dilakukan hingga terlaksananya tertib administrasi pada tahun 2014 M. Sekalipun

³⁰Wawancara dengan Sekretaris Syarikat Islam Indonesia Anak Cabang Karangtengah, Asep Saeputamam, di Kampung Negla, Selasa, 28 November 2014, pukul 08.28 WIB.

³¹Louis Goettschalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI-Press, 1985), hlm. 32.

dalam hal administrasi pada tahun sebelumnya tidak tertib, SII di Kecamatan Karangtengah telah menjalankan aktivitas sebagaimana layaknya sebuah organisasi. Metode ini tertumpu pada empat langkah kegiatan, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.³²

1. Heuristik (pengumpulan data)

Tahap ini merupakan proses mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang diperlukan dan berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penyusunan skripsi ini. Dalam langkah ini, penyusun mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan *Syarikat Islam Indonesia di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut Tahun 2001-2014 M* baik primer maupun sekunder, baik lisan, tertulis, maupun visual.

a. Sumber lisan

Data primer terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber lisan melalui wawancara. Dalam melakukan wawancara, penulis berkomunikasi langsung dengan informan. Informan yang menjadi narasumber dalam penulisan skripsi ini adalah anggota SII dan masyarakat yang bukan merupakan anggota SII. Informan yang diwawancarai berjumlah 43 orang, di antaranya 24 orang anggota SII dan 19 orang masyarakat yang tidak termasuk anggota SII. Informan yang merupakan anggota SII adalah Aan, Ai Rohayati, Alit Efendi, Apong Halimah, Ase Baharudin, Asep Saefutamam, Burhanudin, Darus Ruslan, Dede Alwi Nurdin, Didin Kusnadi, Emo, Ende Sutisna, Imas Nuraeni, Juariah, Khoerudin, Mamad Sadeli, Mia Sumiati, Musa Alqomarudin, Rodiah,

³²Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 103-104.

Sari Nengsih, Siti Jubaedah, Siti Mariam, Sukmana, dan Usep. Adapun Informan yang merupakan bukan termasuk anggota SII adalah Aas Waspiyah, Abdul Aziz, Abdul Fatah Fatoni, Abdul Munir, Aceng Rahmat, Asep Rahmat Solihin, Asep Saepudin, Atef Saeful Muslim, Caca Koswara, Edi Efendi, Eman, Encang, Enung Karwati, N. Enung Nuraeni, Rd. Achmad Muchtar, Rd. H. Yoyo Zakaria, Rukman Sutisna, Saefudin Kais, dan Siti Mardiyah.

Informan anggota SII berfungsi sebagai sumber data untuk menjelaskan tentang keorganisasian. Adapun informan yang bukan termasuk anggota SII berfungsi sebagai sumber data untuk mengetahui kontribusi SII terhadap masyarakat di Kecamatan Karangtengah. Sebelum melakukan wawancara, terlebih dahulu penulis menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan. Penulis kemudian menemui pengurus SII Anak Cabang Karangtengah, pengurus SII Cabang Garut, masyarakat Karangtengah yang merupakan anggota SII maupun masyarakat secara umum. Dalam mencari narasumber, penulis mengalami beberapa kendala. *Pertama*, kendala pisik, tenaga, dan waktu untuk mengunjungi narasumber. *Kedua*, kesibukan narasumber pada saat proses wawancara. *Ketiga*, anggota dan pelaku sejarah SII di Kecamatan Karangtengah banyak yang sudah meninggal dunia. *Keempat*, terdapat perbedaan pendapat dari setiap informan pada saat memberikan jawaban.

b. Sumber tertulis

Sumber-sumber tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah arsip-arsip yang didapatkan dari pengurus SII di Kecamatan Karangtengah. Adapun arsip yang telah didapatkan adalah Surat Keputusan susunan kepengurusan SII

Anak Cabang Karangtengah, surat pernyataan anggota SII baik anggota biasa maupun anggota baiat, kartu tanda anggota SII, rekap anggota SII Anak Cabang Karangtengah, data sekolah/madrasah yang ada dalam organisasi SII se-Kabupaten Garut tahun 2014/2015 M, profil MTs Cokroaminoto, dan profil SMA YASTIC Karangtengah. Sumber-sumber tersebut membantu penemuan data tentang gambaran umum dan aktivitas organisasi dalam bidang pendidikan. Adapun sumber tertulis lain berkenaan dengan objek penelitian adalah profil Kecamatan Karangtengah yang didapatkan di kantor Kecamatan Karangtengah. Sumber tersebut membantu penemuan tentang situasi umum lokasi penelitian. Arsip-arsip di atas penulis peroleh dengan cara meminta langsung kepada pengurus organisasi serta pihak pemerintah Karangtengah.

Selain sumber primer, penulis menggunakan sumber sekunder sebagai pelengkap data. Dalam hal ini penulis menggunakan referensi yang relevan dengan pembahasan skripsi. Adapun sumber sekunder yang digunakan sebagai referensi yang menjelaskan tentang SII ditemukan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, lembaga pendidikan Syarikat Islam Indonesia Karangtengah, dan Universitas Garut.

c. Sumber visual (gambar mati)

Sumber visual merupakan data yang dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata).³³ Sumber visual dalam penelitian ini berfungsi sebagai bukti bahwa SII di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut mempunyai aktivitas

³³Depdikbud Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1004.

yang dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Untuk memudahkan pelaksanaannya guna mencapai tujuan, ditayangkan gambar-gambar atau foto-foto yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan sesuai dengan objek-objek yang diteliti.

2. Verifikasi (kritik sumber)

Penulis melakukan klasifikasi atas sumber-sumber yang telah terkumpul dan dicari bagian-bagian yang berkaitan dengan permasalahan, untuk selanjutnya dilakukan kritik guna memperoleh keabsahan sumber. Untuk memperoleh keabsahan tentang keaslian sumber (otentisitas) dilakukan melalui kritik ekstern, sedangkan untuk mendapatkan keabsahan tentang keshahihan sumber dilakukan kritik intern.

- a. Kritik ekstern terhadap sumber lisan dilakukan melalui cara memilih narasumber yang layak diwawancarai, mengamati usia, dan daya ingatnya agar mendapatkan informasi yang akurat serta membandingkan hasil wawancara dari narasumber satu dengan narasumber lainnya untuk meminimalisir subjektivitas dalam penulisan sejarah. Adapun kritik intern terhadap informasi lisan dilakukan dengan cara memahami, menelaah bahasa, dan ungkapan yang diucapkan oleh informan secara mendalam dari hasil wawancara.
- b. Kritik ekstern terhadap sumber tertulis dilakukan dengan cara meninjau pengarang tulisan dan sumber-sumber yang digunakan oleh pengarang tersebut serta meninjau bahasa yang digunakan dalam setiap sumber yang

diperoleh. Adapun Kritik interen terhadap sumber tertulis dilakukan dengan cara menelaah isi tulisan dan membandingkannya dengan tulisan yang lain.

- c. Kritik ekstern terhadap sumber visual dilakukan melalui cara memilih gambar atau foto yang dilampiran sesuai objek-objek yang diteliti. Adapun kritik intern terhadap visual dilakukan dengan cara menelaah gambar atau foto yang telah didapatkan dan membandingkannya dengan gambar atau foto yang lain agar mendapatkan data yang kredibel dan akurat.

3. Interpretasi (penafsiran)

Penafsiran dilakukan dengan menganalisis peristiwa yang diteliti dan bertumpu pada pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan sosiologi. Setelah itu, sintesis dilakukan atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah.

4. Historiografi (penulisan)

Historiografi dilakukan sebagai langkah terakhir dalam penelitian ini. Pada tahap ini memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak dari awal (fase perencana) sampai dengan akhirnya (penarikan kesimpulan). Syarikat Islam Indonesia di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut tahun 2001-2014 M ini disajikan dalam bentuk deskriptif-analisis dan disusun secara sistematis, logis, dan kronologis.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan ini menjadi sistematis dan mudah untuk dipahami, maka penyajiannya dibagi menjadi lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan

kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bahasan ini bertujuan untuk memberi gambaran umum mengenai isi permasalahan yang dikaji sehingga pembaca lebih mudah dalam mengetahui isi skripsi.

Bab II mendeskripsikan pertumbuhan Syarikat Islam Indonesia di Kecamatan Karangtengah periode 2001-2014 M. Mulai dari latar belakang historis SII sebagai organisasi yang eksis di Kecamatan Karangtengah dan aktivitas organisasinya terus berkembang didukung oleh sebagian besar dari intern organisasi. Pada perkembangannya, anggota SII di Kecamatan Karangtengah mendirikan pimpinan anak cabang SII supaya efektif dalam menjalankan organisasinya. Selanjutnya, SII Anak Cabang Karangtengah membentuk lembaga kepengurusan. Setelah lembaga kepengurusan terbentuk, SII Anak Cabang mengadakan musyawarah di antaranya membicarakan program kerja organisasi. Dalam pelaksanaan program kerja organisasi tentunya memerlukan sumber dana yang berfungsi sebagai penunjang aktivitas organisasinya.

Bab III menjelaskan aktivitas Syarikat Islam Indonesia di Kecamatan Karangtengah periode 2001-2014 M. Adapun aktivitas SII Anak Cabang Karangtengah di antaranya *pertama*, bidang pendidikan diwujudkan dalam bentuk pendidikan non formal yaitu pesantren dan pendidikan formal di antaranya Madrasah Diniyah (MD), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Kedua*, bidang keagamaan terdiri dari tiga macam aktivitas, di antaranya pembangunan tempat ibadah/masjid, penataran khotib, dan penyiaran agama yang bersifat tatap muka

dengan ceramah. Selain itu, SII Anak Cabang Karangtengah memiliki organisasi otonom di antaranya adalah Serikat Pelajar Muslimin Indonesia (SEPMI), kewanitaan, dan kepemudaan. Ketiga organisasi otonom tersebut masing-masing menjalankan aktivitas keagamaan dan sosial. Aktivitas keagamaan diwujudkan dalam bentuk pengajian rutin, pelatihan ceramah, dan bidang sosial diwujudkan dalam bentuk aksi-aksi sosial di antaranya santunan, kerja bakti, dan baksos. Di samping itu, SII Anak Cabang Karangtengah juga melaksanakan kegiatan kewirausahaan yang merupakan program aktivitas SEPMI.

Bab IV mengungkapkan kontribusi SII terhadap masyarakat di Kecamatan Karangtengah periode 2001-2014 M. Mengenai kontribusi tentunya tidak bisa dilepaskan dari gambaran umum serta aktivitas organisasinya. SII sebagai organisasi masyarakat Islam yang eksis di Kecamatan Karangtengah melalui aktivitas organisasinya, sehingga SII banyak memberikan kontribusi bagi pertumbuhan dan perkembangan masyarakat di Kecamatan Karangtengah.

BAB V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan atas jawaban dari pokok permasalahan yang dikaji, dan juga berisi saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Syarikat Islam Indonesia (SII) di Kecamatan Karangtengah merupakan organisasi kemasyarakatan Islam yang dibentuk atas dasar kesamaan aqidah memikul kewajiban untuk mengembangkan organisasinya. Apabila ditelusuri ke belakang, SII di Kecamatan Karangtengah mempunyai akar organisasi yang cukup lama. Akar yang kuat pada filsafat atau garis ideologi organisasi. Sesuai dengan namanya SII berasaskan Islam yang bertujuan untuk menjalankan Islam dengan seluas-luasnya dan sepenuh-penuhnya. SII di Kecamatan Karangtengah periode 2001-2014 M merupakan salah satu organisasi yang eksis di antara organisasi masyarakat Islam yang ada di Kecamatan Karangtengah, sehingga SII disebut sebagai *the icon* Karangtengah, karena jumlah anggota SII mendominasi di Kecamatan Karangtengah dan memajukan masyarakat melalui beberapa aktivitas organisasinya.

Adapun aktivitas SII di Kecamatan Karangtengah periode 2001-2014 M adalah pendidikan, keagamaan, SEPMI, Kewanitaan dan Kepemudaan. *Pertama*, pendidikan SII diwujudkan dalam bentuk pendidikan non formal yaitu pesantren, dan pendidikan formal di antaranya Madrasah Diniyah (MD), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Kedua*, Keagamaan diwujudkan dalam bentuk pembangunan tempat ibadah/masjid, penataran khotib, penyiaran agama yang bersifat tatap

muka dengan ceramah, dan tabligh akbar. *Ketiga*, Serikat Pelajar Muslimin Indonesia (SEPMI). Adapun aktivitas SEPMI di antaranya pelatihan ceramah, sosial, dan kewirausahaan. *Keempat*, kewanitaan terdiri dari pengajian rutin, dan sosial dalam bentuk santunan. *Kelima*, kepemudaan atau disebut dengan Pemuda Muslimin Indonesia. Aktivitas kepemudaan meliputi bidang keagamaan dalam bentuk pelatihan ceramah dan kerja sosial.

SII di Kecamatan Karangtengah periode 2001-2014 M memberikan kontribusi bagi masyarakat di Kecamatan Karangtengah melalui aktivitas-aktivitas organisasinya. *Pertama*, Lembaga pendidikan SII dapat membantu terhadap masyarakat di Kecamatan Karangtengah yang perekonomiannya cukup rendah, sehingga masyarakat dapat mengenyam pendidikan sampai Sekolah Menengah Atas. *Kedua*, SII berperan sebagai sarana dakwah dan tabligh yang Islami coraknya, yang berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Karangtengah sesuai dengan tuntutan ajaran agama Islam. *Ketiga*, SII dapat membentuk kepribadian anak-anak dan remaja yang Islami dan melatih berwirausaha dan membangun solidaritas di kalangan pelajar melalui kegiatan SEPMI. *Keempat*, SII dapat dijadikan salah satu lahan pendidikan non formal untuk meningkatkan kualitas pendidikan kaum wanita, sekaligus membangun sifat-sifat sosial, dan sebagai lahan pembinaan aqidah Islam. *Kelima*, SII dapat melahirkan aktivis-aktivis dalam menciptakan masyarakat yang aman, damai, serta gotong royong di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga melahirkan rasa kebersamaan, meningkatkan solidaritas sosial, mempererat tali persaudaraan, dan menciptakan kerukunan di kalangan masyarakat

Karangtengah. Dengan demikian, masyarakat di Kecamatan Karangtengah telah mengalami perkembangan yang cukup pesat di berbagai sektor kehidupan.

B. Saran

Penelitian mengenai Syarikat Islam Indonesia (SII) yang pada mulanya bernama Syarikat Islam (SI) memang telah banyak dilakukan, namun penelitian SII di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut tahun 2001-2014 M dapat dikatakan belum ada. Untuk itu, skripsi ini dimaksudkan sebagai gerbang awal penelitian terkait Syarikat Islam Indonesia di Kecamatan Karangtengah. Akan tetapi, pembahasan di dalamnya lebih fokus terhadap aktivitas SII tahun 2001-2014 M. Masih banyak bagian yang memerlukan penjelasan lebih lanjut, di antaranya mengenai biografi KH. Abdul Halim sebagai tokoh SII Anak Cabang Karangtengah yang banyak memberikan kontribusi terhadap kehidupan keagamaan masyarakat di Kecamatan Karangtengah dalam menyampaikan dakwahnya. Di samping itu, SEPMI sebagai organisasi otonom SII Anak Cabang Karangtengah yang cukup berperan penting dalam membentuk pribadi muslim di kalangan anak-anak dan remaja-remaja di Kecamatan Karangtengah. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada peneliti yang hendak meneliti peristiwa ini agar memperbanyak sumber bacaan, terutama sumber-sumber primer demi memperoleh data yang lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Amin, M. Masyhur. *HOS. Tjokroaminoto: Rekonstruksi Pemikiran dan Perjuangannya*. Yogyakarta: Cokroaminoto University Press, 1995.
- Aspari, Feri. *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Syarikat Islam Indonesia*. Jakarta: Dewan Pimpinan Pusat Syarikat Islam Indonesia, 2012.
- Dawami, M. Iqbal. *Kamus Istilah Populer Islam: Kata-Kata Yang Paling Sering Digunakan di Dunia Islam*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Dja'far, Muzakir. *Tafsir Program Asas dan Program Tandhim Partai Syarikat Islam Indonesia 1905*. Jakarta: Laznah Tanfidziah Syarikat Islam Indonesia 1905, 2003.
- Echols, John M. dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia, 1961.
- Fauzi, Romzan. *Organisasi Syarikat Islam Di Kabupaten Bandung*. Semarang: Balai Penelitian Aliran Kerohanian/Keagamaan Semarang, 1996.
- Gani, Muhammad Abdul. *Cita Dasar Dan Pola Perjuangan Syarikat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Gazaba, Sidi. *Masjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1989.
- Gibson, James L dan John M. Ivancevich. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Tangerang: Binarupa Aksara Publiser, T.t.
- Gitosudarmo, Indroyo dan Agus Mulyono, *Prinsip Dasar Manajemen*: Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Goettschalk, Louis. *Mengerti Sejarah, Terj. Nugroho Notosusanto*. Jakarta: UI-Press, 1985.
- Indonesia, Departemen Agama. *Ensiklopedi Islam di Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama, 1993.

- Indonesia, Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Indonesia, Depdikbud dan Maman Sumantri. *Kamus Bahasa Sunda-Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994.
- Indonesia, Kementrian Agama Republik. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Sahabat, 2013.
- Indrawan, Adam I. *Perubahan dan Pengembangan Organisasi*. Bandung: Sinar Baru Bandung, 1984.
- Islam, Lajnah Tanfidziah Syarikat. *Mukhtasar Berita Organisasi Syarikat Islam 1985-1991 disampaikan ke hadapan Majelis Tahkim*. Jakarta: Lajnah Tanfidziah Syarikat Islam, 190P-24A91.
- Jones, Pip. *Pengantar Teori-Teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme Hingga Postmodernisme*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010.
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Kusdi. *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Lubis, Nina H, dkk. *Sejarah Perkembangan Islam Di Jawa Barat*. T.t.: T.p., T.t.
- Mansur. *Sejarah Sarekat Islam Dan Pendidikan Bangsa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Nasution, Harun, dkk. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1992.
- Notodijoyo, Soebagio Ilham. *Harsono Tjokroaminoto Mengikuti Jejak Perjuangan Sang Ayah*. Jakarta: Gunung Agung, 1985.
- Peraturan Dasar & Peraturan Rumah Tangga Serikat Pelajar Muslimin Indonesia*. T.t.: T.p., T.t.
- Qardawi, Yusuf. *Anatomi Masyarakat Islam*. Jakarta: Pusat Al Kautsar, 1999.
- . *Masyarakat Berbasis Syariat Islam Akidah, Ibadah, Akhlak*. Solo: Era Intermedia, 2003.
- Ridwan, Kafrawi, dkk (ed). *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ictiar Baru Van Hoeve, 1993.

Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 2014.

———. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

———, dan Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.

Sidiq, Achmad. *Organisasi Syarikat Islam di Kabupaten Garut Jawa Barat*. Semarang: Balai Penelitian Aliran Kerohanian Semarang, 1994.

Sodikin, Ali. *Fikih Ushul Fikih Sejarah, Metode dan Implementasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Beranda Publising, 2012.

Soekanto, Soerjono. *Teori Sosiologi Tentang Pribadi Dalam Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.

Subekti, Valina Singka. *Partai Syarikat Islam Indonesia Konstentasi Pilitik Hingga Konflik Kekuasaan Elit*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

Sumalyo, Yulianti. *Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.

Susilowati, Daru dan Lyndon Saputra. *Webster's Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*. Tangerang: Karisma Publising Group, 2008.

Suyadi. *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Tim Penyusun. *Pedoman Akademik Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Skripsi:

Aryonaldo. "Pergulatan Ideologi Dalam Syarikat Islam 1916-1922 M". *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Bambang Elliyas, "Implementasi Tauhid Di Dalam Syarikat Islam Tahun 1905-1942". *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Usuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Makalah:

Fatah, Suryana. "Laporan Tugas Akhir Pekan". (Makalah Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Mata Pelajaran Sejarah Pendidikan Syarikat Islam Sekolah Menengah Atas YASTIC, Karangtengah Garut, 2005-2006.

Internet:

file:///D:/PROFIL%20karangtengah2013, diakses hari Rabu, 6 Mei 2015, pukul 14.39 WIB.

http://www.bedanews.com/Syarikat-Islam-Indonesia-gelar-silaturahmi-nasional, diakses hari Rabu, 27 Mei 2015, pukul 18.16 WIB.

http://subrotoarif.blogspot.com/2012/04/tabligh-akbar-ikhtiar-membangun-html, diakses hari Senin, tanggal 27 Agustus 2015, pukul 17.21 WIB.

http://www.garutkab.go.id/pub/statistic_menu/detail/sekilas_wiladmin, diakses hari Sabtu, 10 Oktober 2015, pukul 16.30 WIB.

http://keckartenggarut.com/Geografis, diakses hari Sabtu, 10 Oktober 2015, pukul 16.50 WIB.



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Patriot No. 10 A Telp. (0262) 2247473 Garut 44151

Garut, 12 Maret 2015

: 072 / 84 – Bakesbangpol / 2015
mpiran : -
hal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Sdr. Camat Karangtengah
Kabupaten Garut
di
Garut

Dalam rangka membantu Penelitian Mahasiswa/i Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini terlampir **REKOMENDASI PENELITIAN NOMOR : 072 / 84 - BAKESBANGPOL / 2015, TANGGAL 12 MARET 2015 ATAS NAMA, NUR'AENI**, akan melaksanakan penelitian dengan judul "Dinamika Syariat Islam Indonesia Di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut Tahun 2001 - 2014" Dengan mengambil lokasi di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut.

Demi kelancaran pelaksanaan penelitian ini, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu penyediaan data dan informasi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Garut
Kepala,

ASEP SUPARMAN, S.IP, M.Si.
Pembina Tk.I,IV/b
NIP. 19710601 199003 1 001

busan, disampaikan kepada :

- 1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Garut (sebagai laporan);
- 2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (sebagai laporan);
- 3. Arsip.

Lampiran 2: PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara untuk pengurus SII di Kecamatan Karangtengah
 - a. Kapan masuknya SII ke Karangtengah?
 - b. Siapa tokoh pertama yang mendirikan SII di Karangtengah?
 - c. Bagaimana kondisi SII di Karangtengah sebelum menjadi anak cabang?
 - d. Bagaimana kondisi SII di Kecamatan Karangtengah tahun 2001-2014 M?
 - e. Mengapa SII di Kecamatan Karangtengah berpotensi sampai saat ini?
 - f. Bagaimana aspek kepemimpinan SII di Kecamatan Karangtengah?
 - g. Bagaimana proses pemilihan kepemimpinan SII di Kecamatan Karangtengah tahun 2001-2014 M?
 - h. Bagaimana struktur kepengurusan dan pembagian kerja SII di Kecamatan Karangtengah?
 - i. Berapa jumlah anggota SII di Kecamatan Karangtengah?
 - j. Apakah anggota SII di Kecamatan Karangtengah mempunyai kartu tanda anggota (KTA)?
 - k. Dari mana sumber dana SII di Kecamatan Karangtengah ?
 - l. Apa saja aktivitas SII di Kecamatan Karangtengah periode 2001-2014 M?

m. Setelah diketahui oleh peneliti, SII di Kecamatan Karangtengah periode 2001-2014 M menjalankan aktivitas dalam bidang pendidikan, keagamaan, sepmi, kewanitaan dan kepemudaan.

1) Pendidikan

- a) Apa saja aktivitas SII di Kecamatan Karangtengah dalam bidang pendidikan?
- b) Apa tujuan pendidikan SII di Kecamatan Karangtengah?
- c) Berapa jumlah murid dari masing-masing pendidikan yang dikelola oleh SII di Kecamatan Karangtengah?
- d) Bagaimana kondisi keasalan para murid-muridnya?
- e) Bagaimana sistem pembelajaran pendidikan SII?

2) Keagamaan

- a) Bagaimana bentuk aktivitas keagamaan SII di Kecamatan Karangtengah
- b) Apa tujuan dari aktivitas keagamaan SII?
- c) Apakah kegiatan keagamaan tersebut dilakukan secara rutin?

3) Sepmi

- a) Apa yang dimaksud dengan sepmi?
- b) Apakah sepmi mempunyai struktur kepengurusan? Jika YA, bagaimana bentuknya?
- c) Berapa jumlah anggota sepmi di Kecamatan Karangtengah?
- d) Apa saja aktivitas sepmi di Kecamatan Karangtengah?
- e) Dari mana sumber dana sepmi di Kecamatan Karangtengah?

4) Kewanitaan

- a) Berapa jumlah anggota kewanitaan SII di Kecamatan Karangtengah?
- b) Bagaimana struktur kepengurusan dalam kewanitaan SII di Kecamatan Karangtengah?
- c) Apa saja aktivitas kewanitaan SII di Kecamatan Karangtengah?
- d) Darimana sumber dana kewanitaan SII di Kecamatan Karangtengah?

5) Kepemudaan

- a) Bagaimana struktur kepengurusan dalam kewanitaan SII di Kecamatan Karangtengah?
- b) Apa saja aktivitas kepemudaan SII di Kecamatan Karangtengah?

2. Pedoman wawancara untuk pemerintahan Karangtengah: Desa, Kecamatan, Dinas Pendidikan dan Kantor Urusan Agama (KUA).

- a. Apa saja organisasi di Kecamatan Karangtengah?
- b. Apakah anda mengetahui kondisi SII di Kecamatan Karangtengah?
- c. Bagaimana hubungan SII dengan pemerintahan Karangtengah?
- d. Apakah anda mengetahui aktivitas SII di Karangtengah?, jika YA, Sebutkan aktivitas apa saja yang anda ketahui !
- e. Bagaimana respon pemerintahan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut?

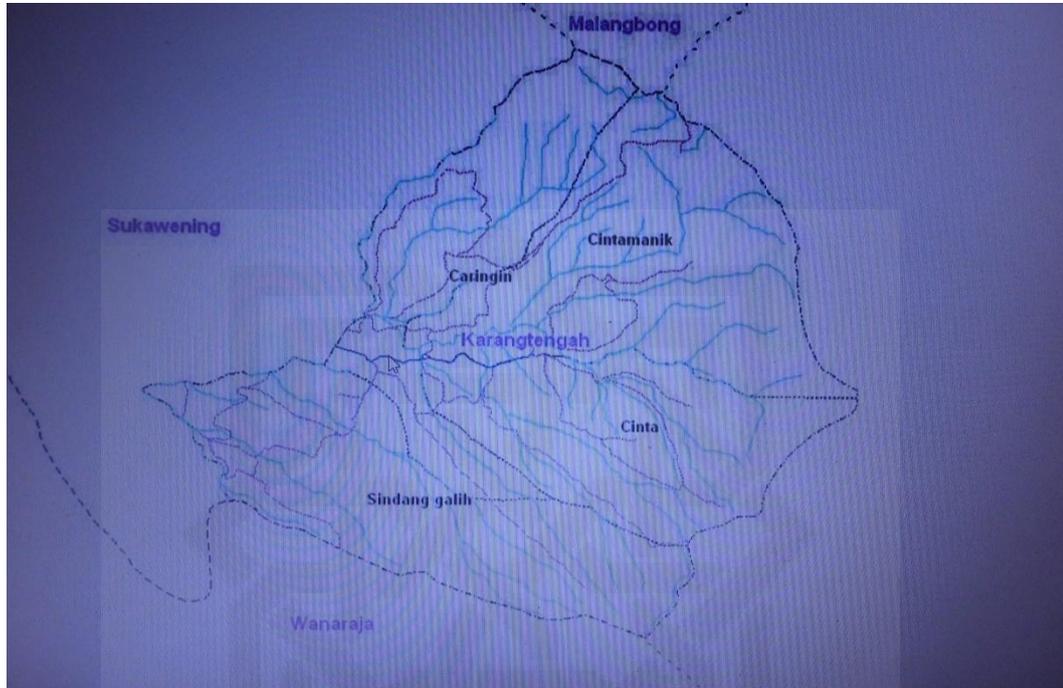
3. Pedoman wawancara untuk masyarakat Karangtengah: Anggota SII dan masyarakat luar baik anggota NU, Muhammadiyah, dan Persis.

- a. Apakah anda mengetahui kondisi SII di Kecamatan Karangtengah?
- b. Apakah anda mengetahui aktivitas SII di Kecamatan Karangtengah?, jika YA, sebutkan!
- c. Bagaimana respon anda terhadap aktivitas tersebut?

B. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Kecamatan Karangtengah
2. Surat Keputusan Pengesahan Susunan Pengurus PAC Syarikat Islam Indonesia Kec. Karangtengah Kab. Garut Tahun 2014 M.
3. Data jumlah anggota SII Anak Cabang Karangtengah tahun 2014 M
4. Data anggota SII Anak Cabang Kecamatan Karangtengah tahun 2014 M.
5. Formulir anggota bai'at dan biasa
6. Kartu tanda anggota bai'at
7. Arsip-arsip pendidikan SII di Kecamatan Karangtengah.
8. Dokumentasi foto-foto kegiatan SII di Kecamatan Karangtengah.

Lampiran 4: Peta Kecamatan Karangtengah



Lampiran 5: Pimpinan Anak Cabang Syarikat Islam Indonesia Kecamatan Karangtengah



Gambar aktivitas SII di Kecamatan Karangtengah



Gambar 1: Pendidikan Al-Hidayah, Kampung Caringin, Desa Sindanggalih, Kecamatan Karangtengah.



Gambar 2: Pendidikan Riyaadlul Ulum, Kampung Negla, Desa Caringin, Kecamatan Karangtengah.



Gambar 3: Pendidikan Riyaadlul Ulum, Kampung Negla, Desa Caringin, Kecamatan Karangtengah.



Gambar 4: Pendidikan Raudlatul Jannah, Kampung Jumbre, Desa Caringin, Kecamatan Karangtengah.



Gambar 5: Murid pendidikan SII Anak Cabang Karangtengah melaksanakan aktivitas tadabur alam.



Gambar 6: Pendidikan Riyadlul Huda, Kampung Peuteuninggal, Desa Caringin, Kecamatan Karangtengah.



Gambar 7: Sarana pendidikan MTs Tjokroaminoto dan SMA YASTIC Karangtengah, Kampung Negla, Desa Caringin, Kecamatan Karangtengah



Gambar 8: Masjid Baiturrahman merupakan salah satu sarana peribadahan yang dibangun oleh SII Anak Cabang Karangtengah di Kampung Jumbre, Desa Caringin, Kecamatan Karangtengah.



Gambar 8: Aktivitas pengajian ritin SII Anak Cabang Karangtengah yang berlokasi di Kantor Pimpinan Anak Cabang (YASTIC).



Gambar 9: Kegiatan pengajian rutin SII di luar daerah Karangtengah



Gambar 10: Aktivitas SEPMI dalam bentuk pelatihan ceramah.



Gambar 11: Aktivitas SEPMI dalam bentuk kewirausahaan dan sosial.



Gambar 12: Aktivitas tadabur alam SEPMI Karangtengah.



Gambar 13: Aktivitas pengajian rutin kewanitaan SII Anak Cabang Karangtengah di masjid Al-Mujahidin, Kampung Negla, Desa Caringin, Kecamatan Karangtengah.



Gambar 14: Aktivitas sosial kepemudaan SII Anak Cabang Karangtengah.

CURRICULUM VITAE

Nama : Nur'aeni
Tempat Tanggal Lahir : Garut, 04 Maret 1993
Alamat Asal : Kp. Cikulahan, RT/RW 02/01, Desa Caringin,
Kecamatan Karangtengah
Alamat di Yogyakarta : Sapen, GK 1/628, Demangan, Gondokusuman,
Yogyakarta
No Hp : 081225454865
Facebook : Nuraeni_034@yahoo.com
Nama Orang Tua
Ayah : Didi
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Rodiah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Riwayat Pendidikan : 1. SDN Caringin 1 tahun ajaran 1999-2005
2. SMPN 1 Karangtengah tahun ajaran 2005-2008
3. SMKN 3 Garut, Jurusan Tata boga tahun ajaran
2008-2011
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (masuk tahun
2011, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya/ Jurusan
Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI))

Yogyakarta, 22 September 2015

Nur'aeni
11120083